

# Learning Strategies at SD Muhammadiyah 2 Krian during the Covid 19 Pandemic [Strategi SD Muhammadiyah 2 Krian dalam Pembelajaran di tengah pandemi Covid 19]

Muhlasin Amrullah<sup>1\*</sup>, Fitriani Setya Kirana Rochmaeni<sup>2</sup>  
{ muhlasin1@umsida.ac.id, fitrianisetya22@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to determine the strategies used by Muhammadiyah 2 Krian Elementary School in learning during the Covid-19 pandemic. The method used by author is qualitative research and using a phenomenological approach to explore information related to the issues raised. Muhammadiyah 2 Krian Elementary School carries a new learning strategy as a solution in dealing with the Covid-19 pandemic, namely learning online using the WhatsApp application, google meet, and zoom. However, the method was not effective enough that the Muhammadiyah 2 Krian Elementary School teachers implemented a visiting teacher system and a consultation class. With the implementation of this strategy as a solution in dealing with learning during the Covid-19 pandemic, teaching and learning activities at the Muhammadiyah 2 Krian Elementary School can run well.

**Keywords:** Learning Strategies, Covid-19 Pandemic, The Solution.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diangkat. SD Muhammadiyah 2 Krian mengadopsi strategi pembelajaran yang baru sebagai solusi dalam menghadapi Pandemi Covid-19, yaitu melakukan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp, google meet, dan zoom. Namun, metode tersebut kurang efektif sehingga guru SD Muhammadiyah 2 Krian menerapkan sistem Guru Kunjung dan Kelas Konsultasi. Dengan diterapkannya strategi tersebut sebagai solusi dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, maka kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Krian dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Solusi

## 1. Pendahuluan

Menurut Steenbrink, 1994, Delir Noer 1994, Wirjosukarto 1968, dan Benda 1980, Muhammadiyah adalah pelopor pendidikan pembaharuan Islam yang sangat berpengaruh di Indonesia. Bahkan saat sebelum Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan, pendidikan sudah memiliki arti penting yakni inovatif dan progresif bagi umat tanpa harus kehilangan identitasnya [1]. Seperti yang dikatakan oleh M. Basit Wahid, memperbaharui sistem

pendidikan Islam secara modern sesuai dengan kehendak dan kemajuan zaman, Muhammadiyah adalah pendidikan Islam yang fleksibel dan dapat mengikuti bagaimana kehidupan masa kini dan nanti.

Di daerah Sidoarjo, tepatnya Perum DAM, Desa Bareng Krajan, Kec. Krian terdapat pendidikan Muhammadiyah berupa lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Muhammadiyah 2 Krian. SD Muhammadiyah 2 Krian ini memberikan bekal ilmu pendidikan kepada peserta didiknya dimana pendidikan yang diberikan merupakan pendidikan Muhammadiyah dan pendidikan formal lainnya. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara luring di gedung sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian. Namun, pada tanggal 16 Maret 2020 semua aktivitas, bahkan kegiatan belajar mengajar, harus ditiadakan sementara dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang merebak di Indonesia. Covid-19 merupakan wabah virus corona yang dapat menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yaitu virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Hal itu yang membuat pemerintah mengambil keputusan untuk melakukan lockdown untuk semua wilayah di Indonesia. Menurut Hamdani & Priatna dalam penelitiannya bahwa pembelajaran daring kurang efektif dilakukan karena belum ada persiapan maksimal dari segi regulasi [2]. Sedangkan menurut Dewi dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD terlaksana dengan cukup baik apabila terjadi kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua dalam belajar di rumah [3]

Ditulisnya artikel ini untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian dalam melakukan sistem pembelajarannya di masa pandemic Covid-19. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian proses untuk memilih dan menyusun suatu kegiatan pembelajaran [4]. Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui solusi-solusi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian dalam menghadapi masalah tersebut. Dengan karya tulis ini kita akan mendapatkan informasi terkait hal-hal yang dilakukan SD Muhammadiyah 2 Krian sebagai lembaga pendidikan yang tetap melaksanakan kewajiban dalam menyampaikan ilmu terhadap peserta didiknya. [5].

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. [6] Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SD Muhammadiyah 2 Krian dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

SD Muhammadiyah 2 Krian berdiri pada 22 Agustus 2015. Sebelum Sekolah ini berdiri, diketahui bahwa SD Muhammadiyah 2 Krian berawal dari TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang diprakarsai oleh Bapak Yanto warga Perum DAM. Beliau memiliki cita-cita untuk mendirikan lembaga pendidikan berbasis Islam, dengan begitu beliau mengupayakan agar TPQ tersebut dapat menjadi sebuah sekolah.[1] Sempat mengalami hambatan karena lokasi sekolah

yang berada di perumahan, dan ditentang oleh pihak RT dan RW setempat, beliau mengupayakan kerja sama dengan pihak lembaga dan melakukan sosialisasi kepada warga bahwa Muhammadiyah adalah rahmatan lil 'aalamiin, maka SD Muhammadiyah 2 Krian dapat berdiri dan diresmikan oleh Prof. dr. Subandi. Kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Munajiman dengan diabntu dua guru yakni Ibu Wardiyanti dan Ibu Mustabsiroh. Tahun ini merupakan tahun ke-6 dari SD Muhammadiyah 2 Krian dan akan meluluskan generasi pertamanya. [7]

Sistem pembelajaran SD Muhammadiyah Krian 2 adalah pembelajaran tatap muka secara langsung di gedung sekolah. Namun pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat keputusan bahwa segala bentuk kegiatan di sekolah harus ditiadakan sementara dikarenakan wabah Covid-19 yang sedang merebak. Hal ini menyebabkan SD Muhammadiyah 2 Krian melaksanakan sistem pembelajaran online atau BDR (Belajar Dari Rumah). Metode yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian adalah daring dengan menggunakan aplikasi yang sering digunakan oleh wali murid yakni WhatsApp, dengan begitu guru dapat menyampaikan materi pembelajaran melalui voice note, video pembelajaran, juga power point sebagai pengantar materi. Pertemuan virtual juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi google meet dan zoom. Namun demikian, dengan berjalannya sistem daring maka banyak sekali terjadi masalah mengenai kekurangpahaman siswa terhadap materi pembelajaran. [8]

Strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Krian ini adalah solusi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk mengatasi masalah kurang pahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, yaitu dengan diterapkannya sistem "Guru Kunjung". Guru kunjung merupakan kegiatan yang dibina secara langsung oleh guru SD Muhammadiyah 2 Krian dengan keputusan kepala sekolah untuk mengatasi kesenjangan dalam belajar siswa yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran virus. Sistem ini tidak lepas dari izin wali murid semua peserta didik, karena di masa pandemi hampir segala pertemuan ditiadakan. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan cara membuat titik kumpul di kawasan rumah peserta didik, yaitu dibuat kelompok belajar. Hal ini sudah mendapatkan izin oleh aparat setempat.

Proses pembelajaran di masa pandemic ini juga masih memiliki hambatan dalam pelaksanaannya karena guru dan peserta didik yang harus menjangkau titik temu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga SD Muhammadiyah 2 Krian membuat sistem baru yang dinamakan "Kelas Konsultasi". Kelas Konsultasi ini dilakukan di gedung sekolah dan ditujukan untuk peserta didik yang memiliki pemahaman kurang agar tetap dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dapat bertatap muka secara langsung oleh guru yang bersangkutan. Hal ini menjadi pelipur bagi peserta didik yang jemu akan pembelajaran dengan sistem daring dan guru kunjung. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Krian dapat tetap berjalan dengan baik.

#### **4 Kesimpulan**

Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian di masa pandemic adalah Guru Kunjung dan Kelas Konsultasi sebagai pengganti pertemuan tatap muka secara langsung di gedung sekolah. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dengan dukungan wali murid dan aparat setempat. Sistem pembelajaran yang harus diperbarui akibat pandemic dapat dihadapi oleh SD Muhammadiyah 2 Krian dengan menjalankan solusi yang digunakan dalam strategi pembelajarannya. Proses pembelajarannya sesuai dengan strategi yang diterapkan dan menyebabkan kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana dengan baik.

## Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya Artikel Ilmiah ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada, Allah SWT atas limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Artikel Ilmiah, untuk orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan secara materi maupun non materi, untuk kepala SD Muhammadiyah 2 Krian selaku narasumber, untuk dosen pengampu mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ke-SD an yang membimbing saya dalam penulisan artikel ini, semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan menyelesaikan artikel ilmiah.

## References

- [1] Nugraha, A. R. (2016, September 8). Pendidikan Muhammadiyah: Pendidikan Unggul Bagi Semua. Retrieved April 28, 2021, from <http://garut.muhammadiyah.or.id/berita/print/7384/pendidikan-muhammadiyah--pendidikan-unggul-bagi-semua.html>
- [2] Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 6, No. 1, 1-8.
- [3] Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sejolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidika*, Vol. 2, No. 1, 1-7.
- [4] Warsita, B. (2009, Juni 1). Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. Retrieved April 29, 2021, from <https://jurnalteknodik.kemendikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/440>
- [5] Ayusi Perdana Putri, R. S. (2021). Strategi Pembelajaran melalui Daring dan Luring selama pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *jurnal pendidikan*, 1-6.
- [6] Hidayat, A. (2012, Oktober 14). Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap. Retrieved April 29, 2021, from <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- [7] Nugraha, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1-8.
- [8] Atsani, K. L. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *artikel ilmiah*, 1-5.